

**PENGARUH METODE *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS V
SDN LENGKONG WETAN 01**

Frisca Febiyanti¹, Yeni Nuraeni², Septy Nurfadhillah³

¹²³Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Tangerang

frisca.feby@gmail.com¹, ffkipasca@gmail.com², nurfadhillahsepty@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the Problem Based Learning (PBL) Learning model on Learning outcomes in the theme "National Events during the Colonial Period". This research is an experimental research, a Quasi experimental research type. The population of this study were all 5th grade students at SDN Lengkong Wetan 01, the sampling technique used was saturated sampling with a sample of 30 students from the experimental class and 30 students from the control class. Data collection techniques in this study were observation, Learning outcomes tests in the form of multiple choice questions (pretest and post-tests) and documentation. Data collection uses an instrument in the form of multiple choice tests that have been tested for validity and reliability. Based on the results of posttest calculations using the t-test at a significance level of $\alpha = 0.05\%$, $t_{count} (3.74) > t_{table} (2.0017)$ is obtained. So it can be concluded that the Problem Based Learning (PBL) method has an effect on Learning Outcomes Theme 7 national events during the colonial period in Class V students at SDN Lengkong Wetan 01.

Keywords: Problem Based Learning (PBL), thematic Learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar tema "Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan" penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, jenis penelitian Quasi exsperiment. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Lengkong Wetan 01, teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah sampling jenuh dengan sampel 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda (pre-test dan post-tests) dan dokumentasi. pengambilan data menggunakan instrument berupa tes pilihan ganda yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. berdasarkan hasil perhitungan posttest menggunakan uji-t pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05\%$ didapatkan thitung $(3,74) > ttabel (2,0017)$. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Tema 7 peristiwa kebangsaan masa penjajahan pada siswa Kelas V Di SDN lengkong wetan 01.

Kata Kunci: *Problem Based Learning* (PBL). Hasil Belajar Tematik.

A. Pendahuluan

Pembelajaran tematik bertujuan untuk memberikan siswa ruang yang

lebih luas dalam pengalaman belajar, siswa diharapkan dapat membangun keterkaitan antara satu konsep

dengan konsep lainnya sesuai dengan pengalaman yang mereka alami di kehidupan sehari-hari. Selain itu, model pembelajaran tematik membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan berbagai strategi dan model pembelajaran yang lebih tepat. Pemilihan strategi dan model pembelajaran harus sesuai dengan tema, guru dituntut untuk lebih kreatif serta variatif dan mampu memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa mampu mengaitkan kenyataan hidup (konteks nyata) dengan konsep mata pelajaran dalam pembelajaran tematik.

Salah satu metode yang mendukung siswa untuk memahami dan mengaitkan konteks adalah *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang berdasarkan kepada suatu masalah untuk dipecahkan secara konseptual. Penerapan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik Metode *Problem Based Learning* menyajikan masalah nyata sebagai awal pembelajaran yang kemudian diselesaikan melalui pengkajian konsep terkait masalah tersebut.

Peneliti melakukan observasi awal pada 15 Oktober 2022 melalui pengamatan langsung kegiatan belajar mengajar siswa kelas V SDN Lengkong Wetan 01 diperoleh hasil observasi awal bahwa pada saat proses belajar mengajar guru menggunakan metode tanya jawab dan diskusi, pada saat itu ada beberapa siswa yang kurang fokus dan tampak tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, proses diskusi dan tanya jawab masih terpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih minim. Selain itu pada pengamatan terlihat bahwa kegiatan belajar selama satu kali pertemuan tidak bervariasi, yaitu hanya berupa penjelasan dari guru, serta diskusi dan tanya jawab, sehingga siswa kurang tertarik dengan pelajaran dan hal ini menjadi faktor penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara juga didapatkan siswa masih kurang memahami materi pembelajaran karena pada tahap diskusi siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Beberapa hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa dimana pada

tahap evaluasi pembelajaran siswa didapatkan 50% siswa dari jumlah total siswa dalam kelas V belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Berdasarkan beberapa permasalahan yang muncul, maka untuk memecahkan masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik di kelas V SDN Lengkong Wetan 01.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya adalah penelitian oleh Pratiwi (2018) yang berjudul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Tentang Morfologi Tumbuhan Di SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta" didapatkan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV muatan IPA tentang morfologi tumbuhan di SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta.

Penelitian lainnya yaitu oleh Sariwati, et al (2018) yang berjudul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil

Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD" didapatkan hasil penelitian dari hasil belajar siswa berupa pre-test dan post-test rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (posttest) pada pembelajaran Tematik di kelas IV siswa maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota.

Berikutnya penelitian lain tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil pembelajaran siswa adalah oleh Putri Damayanti (2018) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2 Di SD Negeri Tegalrejo 2". Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta.

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu didapatkan bahwa metode pembelajaran *Problem Based*

Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, diharapkan siswa lebih fokus dan mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong untuk mengkaji lebih jauh tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dengan mengangkat judul “Pengaruh Metode *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Sdn Lengkong Wetan 01”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar tematik antara siswa yang diberi metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan siswa yang diberi metode konvensional.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Lengkong Wetan 01 yang beralamat di Jl. Lengkong Wetan, Serpong Tangerang Selatan dengan subyek penelitian ini adalah kelas V SDN Lengkong Wetan 01. Penelitian

ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, berdasarkan karakteristik penulis menggunakan metode *Quasi Eksperimental* jenis *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2019) karena peneliti menggunakan kelas yang sudah ada jadi tidak membentuk kelas baru.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Lengkong Wetan 01, Sampel pada penelitian ini yaitu kelas V A yang berjumlah 30 orang siswa sebagai kelas eksperimen ini diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* dan kelas V B yang berjumlah 30 orang siswa sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya observasi, tes, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas (Arikunto, 2010). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara deskripsi kemudian diolah menggunakan statistik. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian ini adalah data dengan statistik deskriptif

(ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data), analisis data dengan uji prasyarat (uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis) (Sugiyono, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas penelitian menggunakan rumus chi-kuadrat yang dilakukan terhadap data kelas kontrol dan data kelas eksperimen. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau berada pada titik seimbang. Kriteria pengujian dikatakan data berdistribusi normal jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal yaitu dengan rumus
$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

a. Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai hasil perhitungan diperoleh $x^2_{hitung} = 4,562$ dan $x^2_{tabel} = 11,070$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ untuk jumlah siswa perkelas ($n = 30$), sehingga $x^2_{hitung} (4,562) < x^2_{tabel} (11,070)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**.

b. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai hasil perhitungan diperoleh $x^2_{hitung} = 3,565$ dan $x^2_{tabel} = 11,070$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ untuk jumlah siswa perkelas ($n = 30$), sehingga $x^2_{hitung} (3,565) < x^2_{tabel} (11,070)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**.

c. Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai pretest hasil perhitungan diperoleh $x^2_{hitung} = 5,161$ dan $x^2_{tabel} = 11,070$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk jumlah siswa perkelas ($n = 30$), sehingga $x^2_{hitung} (5,161) < x^2_{tabel} (11,070)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**.

d. Uji Normalitas posttest Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai postes hasil perhitungan diperoleh $x^2_{hitung} = 2,859$ dan $x^2_{tabel} = 11,070$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk

jumlah siswa perkelas ($n = 30$), sehingga $\chi^2_{hitung} (2,859) < \chi^2_{tabel} (11,070)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi dan varians yang homogeny. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji fisher. Dari pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Pretes dan Posttest

Kelas		F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Pretest	Eksperimen	1,32	1,860	Homogen
	Kontrol			Homogen
Posttest	Eksperimen	1,13	1,860	Homogen
	Kontrol			Homogen

Terlihat pada tabel di atas bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, menurut kriteria uji homogenitas jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kontrol homogen.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis Pretes Kelas Kontrol dan Eksperimen
- Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan T-Test

(Pretest-Posttest). Pengujian ini dilakukan agar peneliti dapat membuktikan bahwa terdapat Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas V SDN Lengkong Wetan 01.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t, karena sampel berasal dari populasi homogen dan berdistribusi normal maka untuk melakukan uji t menggunakan rumus the pooled variance model t-test. Kriteria uji hipotesis jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima.

Berdasarkan hasil analisis pretest yang menggunakan uji-t the pooled variance model t-test diperoleh bahwa $t_{hitung} =$ dan $t_{tabel} = 2.0017$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil $t_{hitung} (1.5) < t_{tabel} (2.0017)$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_1 ditolak, artinya

tidak terdapat pengaruh hasil belajar mata pelajaran tematik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada siswa kelas V SDN Lengkong Wetan 01.

b. Uji Hipotesis Postes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis pretest yang menggunakan ujit the pooled variancemodel t-test diperoleh bahwa $t_{hitung} = 3,74$ dan $t_{tabel} = 2.0017$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil.

$t_{hitung} (3,74) > t_{tabel} (2.0017)$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh hasil pembelajaran tematik antara siswa yang diberi model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan siswa yang diberi metode konvensional pada siswa kelasV SDN Lengkong Wetan 01.

Tabel 2. Uji-t Pretest

Data	Nilai thitung	Nilai t tabel
Pretest	1,5	2.0017

$t_{hitung} (1.5) < t_{tabel} (2.0017)$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan hasil brlajar siswa pada mata pelajaran tematik antara kelas kontroldan kelas eksperimen pada siswa kelas V SD lengkong wetan 01 dengan signifikansi $\alpha = 0.05$.

Tabel 3. Uji-t Postest

Data	Nilai thitung	Nilai t tabel
Pretest	3,74	2.0017

$t_{hitung} (3,65) > t_{tabel} (2.0017)$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* siswa kelas V SD Negeri Lengkong Wetan 01 dengan signifikansi $\alpha = 0.05$.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Bentuk desain quasi eksperimen design yang digunakan pada penelitian ini adalah termasuk rancangan kelompok non-equivalen. Sedangkan teknik sampling menggunakan sampel jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Adapun

sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa, dimana peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas V A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan V B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah Tema 7 subtema 1 tentang peristiwa dalam kehidupan. Berdasarkan uji coba instrumen dari 30 soal terdapat 20 soal yang valid, penelitian ini menggunakan 20 soal pilihan ganda (PG) untuk dijadikan sebagai tolak ukur hasil belajar siswa yang telah disesuaikan dengan indikator yang terdapat dalam RPP pembelajaran tematik kelas V.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan masing-masing tiga kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kedua kelas tersebut mendapat tahapan perlakuan yang sama yaitu pre-test, pembelajaran dan post-test. Perbedaan kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu model pembelajaran yang digunakan. Dibawah ini akan dijelaskan kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Pembelajaran Kelas Kontrol

Pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan ada hari Senin, 10 Juli 2023 untuk pertemuan pertama, pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Juli 2023. Untuk kegiatan pertama siswa hanya diberi soal pretest dan pemberian materi awal. Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran tematik subtema 1 (Peristiwa kebangsaan masa penjajahan), setelah pemberian materi kemudian siswa mengerjakan soal posttest Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga mulai pada pukul 08.00 WIB berakhir pada pukul 09.00 WIB. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan cara pembelajaran konvensional.

2. Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, 10 Juli 2023 untuk pertemuan pertama, pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Juli 2023. Untuk kegiatan pertama siswa mengerjakan soal pretest dan diberikan materi awal. Kemudian pada hari kedua dilakukan kegiatan pembelajaran dimana peneliti mulai menerapkan model

pembelajaran *Problem Based Learning*. Di hari kedua peneliti melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu siswa mulai mencari informasi terkait kedatangan tiap bangsa barat ke Indonesia dan latar belakang untuk berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dan bertukar pendapat. Kemudian langkah terakhir siswa membuat hasil diskusi berupa dan mempresentasikannya hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan dan tidak lupa mengevaluasi proses dan hasil belajar setelah selesai siswa mengerjakan soal posttest.

Dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis mendapat hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan menggunakan aplikasi microsoft excel penulis mengetahui uji-t yang menunjukkan taraf 5% berarti nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh data nilai yaitu hasil perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} 3,74 > t_{tabel} (2,0017)$, hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan diterimanya H_1 , hal

ini telah membuktikan kebenaran dari hipotesis yaitu terdapat perbedaan hasil belajar tematik antara siswa yang diberi model *Problem Based Learning* dengan siswa yang diberi model konvensional pada siswa kelas V SDN Lengkong Wetan 01.

Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian model *Problem Based Learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran tematik siswa kelas V di SDN Lengkong Wetan 01 sehingga siswa dapat menganalisis materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data bahwa penelitian yang dilaksanakan di SDN Lengkong Wetan 01 yang dilaksanakan di kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil pretest berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan uji-t dengan taraf 5% diperoleh hasil $t_{hitung}(1,5) < t_{tabel} (2,0017)$, maka H_0 diterima dan H_1 Ditolak artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar tematik pada siswa kelas V SDN Lengkong Wetan 01 antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan dari hasil posttest berdasarkan analisis statistik

dengan menggunakan uji-t dengan taraf 5% didapatkan hasil diperoleh $t_{hitung} (3,74) > t_{tabel} (2,0017)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar tematik antara siswa yang diberi model *Problem Based Learning* dan dengan siswa yang diberi model konvensional pada siswa kelas V SDN Lengkong Wetan 01.

Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar tematik antara siswa yang diberi model *Problem Based Learning* dan dengan siswa yang diberi model konvensional pada siswa kelas IV SDN Lengkong Wetan 01. Dari hasil analisis yang telah diuraikan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik siswa kelas V di SDN Lengkong Wetan 01.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, P. (2018) . *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa KelaS V pada Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2 di SD Negeri Tegalrejo 2*. Skripsi thesis. Universitas Sanata Dharma.
- Pratiwi, UD. (2018). *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Tentang Morfologi Tumbuhan di SD Tarakanita Bumijo Yogyakarta*. Skripsi thesis. Universitas Sanata Dharma.
- Sariwati, S., Margiati, K. Y., & Kresnadi, H. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(8).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta, Bandung.